

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dan diukur melalui kualitas SDM, dan dalam hal ini pendidikan merupakan salah satu faktor dalam menentukannya, adapun salah satu aspeknya yaitu merupakan guru. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal.

Guru merupakan pekerjaan yang sangat mulia dan sangatlah berperan penting dalam dunia pendidikan tetapi tetap saja persepsi setiap orang akan guru sangatlah subjektif ada yang menilai guru merupakan pekerjaan yang sangatlah mulia karena sebagai tenaga pendidik, ada yang menilai guru merupakan pekerjaan yang harus dihindari karena terdapat kesejahteraan yang dirasa kurang.

Guru merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia dan perlu berbagai kompetensi agar pekerjaan guru bisa dilakukan secara maksimal, adapun beberapa kompetensi tersebut diantaranya yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial (Sukma et al., 2020). Oleh dengan tercapainya kompetensi guru yang maksimal maka akan meningkatnya mutu pendidikan sehingga sumber daya yang di impikan yaitu kualitas yang dapat menyaingi negara-negara maju bisa tercapai dan membawa perubahan khususnya bagi bangsa Indonesia.

Dalam mendukung ataupun memaksimalkan kompetensi guru, calon guru diperlukan untuk mengikuti pendidikan dalam hal ini yaitu jenjang dan pada umumnya yaitu sarjana, dalam hal ini lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi memiliki peran penting. Khususnya dalam perguruan tinggi

yaitu terdapat jurusan pendidikan yang memiliki *output* yaitu tenaga pendidik. Tetapi untuk memaksimalkan tujuan tersebut yaitu tenaga pendidik yang unggul pemerintah melalui Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 pasal 1 ayat 8 terdapat program khusus yaitu pengenalan lapangan persekolahan atau yang disingkat PLP merupakan proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini Universitas Siliwangi menjadi bagian dalam pengimplementasian program pemerintah ini.

Universitas Siliwangi merupakan salah satu perguruan tinggi yang meluluskan para lulusan calon pendidik yang profesional yang diharapkan menjadi bagian dari untuk mencerdaskan kehidupan kehidupan bangsa dikemudian hari. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi merupakan fakultas yang memiliki visi ataupun tujuan yaitu unggul dan kontekstual dalam tri dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan kebangsaan, berkarakter wirausaha, dan berdaya saing global pada tahun 2030.

Dalam memilih suatu profesi harus didasari daripada minat, agar profesi yang di jalankan menjadi yang terbaik. Oleh karena itu minat menjadi guru khususnya harus ditumbuhkan dari awal agar profesi menjadi guru ini bisa dilakukan secara maksimal sehingga mutu pendidikan bisa lebih meningkat lagi. Minat merupakan rasa yang muncul karena ketertarikan karena terdapat rasa senang sehingga ingin mengetahui lebih jauh lagi akan hal tersebut (Widyaningrum & Suratno, 2023).

Dalam memilih suatu profesi diperlukannya minat dalam diri seseorang agar timbul langkah selanjutnya agar profesi yang diminati bisa terwujud dengan cara yang terbaik. Minat menjadi guru harus ditumbuhkan sejak dini kepada calon guru, karena minat merupakan salah satu faktor kenapa yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai suatu profesinya. Permasalahan atau fenomena yang sering muncul terhadap mahasiswa yaitu pemahaman akan profesi guru, dan minat menjadi guru, karena memang pada

kenyataannya banyak mahasiswa yang berminat menjadi guru tetapi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi lebih memilih bekerja pada perusahaan swasta, BUMN/BUMD, dan bukan guru sebagai profesi guru sebagai latar belakang pendidikannya. Hal ini dibuktikan dengan data dari *tracer study* Universitas Siliwangi tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni FKIP 2023 Bekerja

Jenis Perusahaan		Jumlah	Presentase (%)
Instansi Pemerintah	Pendidikan	52	22,71
	Lainnya	3	1,31
Organisasi non-profit/LSM		2	0,87
Perusahaan Swasta		11	4,80
Wiraswasta/Perusahaan sendiri		5	2,18
BUMN/BUMD		1	0,44
Lainnya	Pendidikan	62	27,07
	Lainnya	3	1,31
Belum Bekerja		90	39,30
Jumlah		229	100,00

Sumber : Tracer Study Universitas Siliwangi 2024

Berdasarkan tabel *tracer study* tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi tahun 2023 yang bekerja sesuai dengan keahliannya yaitu sebesar 49,78%. Sebagian besar lulusan lainnya 10,92% bekerja pada sektor bukan pendidikan, yaitu seperti perusahaan, wiraswasta atau wirausaha, dan lulusan yang belum bekerja yaitu 39,30%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa belum seluruhnya mahasiswa lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan yang bekerja sesuai pada bidangnya.

Mahasiswa yang kurang yakin akan minatnya maka akan akan memunculkan kurangnya sebuah perhatian akan suatu hal, apabila individu kurang berminat akan suatu profesi, maka akan menimbulkan kurangnya perhatian serta usaha untuk meningkatkan minatnya. Minat menjadi kunci penting dalam diri seseorang, dengan adanya minat akan membuka peluang daripada diri seseorang untuk mempelajari lebih lanjut akan hal yang mereka

minati. Dan apabila dihubungkan dengan minat akan profesi guru maka minat menjadi kunci utama terhadap seseorang ataupun khususnya mahasiswa dalam menjalankan atau memperdalam ilmunya sehingga menjadi yakin untuk dapat menjadi guru.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ardyani dan Latifa (2014) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru, adapun dalam hasil penelitiannya terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru diantaranya persepsi mahasiswa tentang guru, pengalaman PPL, kesejahteraan guru, prestasi belajar, teman, lingkungan keluarga, dan kepribadian (Rahmadiyah et al., n.d., 2020). Dengan beberapa variabel yang peneliti angkat yaitu Persepsi Profesi Guru, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dan Efikasi diri menjadi bagian yang sangat tidak terpisahkan dalam menaikkan minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Menurut Haryawan,dkk (2019) Positif atau negatifnya persepsi yang akan dihasilkan terhadap profesi guru itu sendiri maka akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa yang akan menjadi seorang guru nantinya. Pengalaman ini dapat diambil ketika mahasiswa tersebut bersekolah, di bangku perkuliahan, pengalaman peserta PPL berada disekolah, dan masyarakat sekitar. Dapat diketahui faktor persepsi ini tentunya akan membawa keseriusan dan ketekunan mahasiswa sehingga menghasilkan minat untuk menjadi seorang guru.

PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) menjadi standar wajib mahasiswa dalam mengikuti bangku perkuliahan khususnya mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan sangatlah menjadi faktor daripada mahasiswa untuk menentukan minat menjadi guru. Menurut Sairo tahun 2016 bahwasanya semakin tinggi pengaruh PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) maka semakin tinggi minat untuk menjadi guru, dan sebaliknya apabila semakin rendah pengaruh PPL semakin rendah pula minat menjadi guru (Sholekah et al., 2021).

Dari beberapa faktor dan variabel diatas baik mulai dari persepsi profesi guru, dan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), tidak dapat

dipungkiri kemampuan diri sendiri akan menjadi guru tidak menutup kemungkinan menjadi salah satu faktor untuk mahasiswa dalam menjadi guru. Karena tanpa kemampuan yang cukup baik mahasiswa akan merasa tidak yakin bahwasanya guru merupakan pilihan yang mahasiswa pilih. Oleh karena itu kemampuan dan kapasitas untuk menjadi guru sangat penting untuk dapat dipenuhi karna tanpa kemampuan yang baik maka tidak maksimalnya dalam menjalankan profesi guru tersebut.

Sehingga berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait minat menjadi guru mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020 dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU, PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP), DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru?
2. Bagaimana Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Minat Menjadi Guru?
3. Bagaimana Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru?
4. Bagaimana Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan, dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru
2. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Minat Menjadi Guru

3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru
4. Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan, dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperhatikan terkait minat menjadi guru dan dapat memberikan ilmu, wawasan serta pengetahuan untuk meningkatkan minat menjadi guru dari hasil penelitian lapangan dan mendapat pengalaman dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai pengaruh persepsi profesi guru, pengenalan lapangan persekolahan, dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dari hasil penelitian lapangan, khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi jurusan Pendidikan Ekonomi.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat sebagai salah satu bahan informasi, khususnya bagi peneliti yang akan membahas serta mengembangkan lebih lanjut tentang masalah yang sama dengan objek yang berbeda